

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENGUNAAN TENAGA KERJA LUAR KELUARGA PADA USAHA TANI PADI SAWAH

Farwah Inal Abdi\*), Hasman Hasyim\*\*), Sri Fajar Ayu\*\*)

- \*) Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara  
Departemen Agribisnis Fakultas Pertanian UNiversitas Sumatera Utara  
Jl. Prof. A. Sofyan No. 3 Medan  
Hp. 085359812011, E-Mail: [farwah\\_inalabdi@yahoo.co.id](mailto:farwah_inalabdi@yahoo.co.id)
- \*\*\*) Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera  
Utara

## ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kecenderungan penggunaan tenaga kerja luar keluarga, mengetahui pengaruh karakteristik sosial ekonomi petani terhadap penggunaan tenaga kerja luar keluarga, dan mengetahui pengaruh penggunaan tenaga kerja luar keluarga terhadap produksi usahatani padi sawah. Daerah penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) berdasarkan pertimbangan tertentu. Metode penarikan sampel dilakukan dengan Metode *Simple Random Sampling*, yaitu sampel diambil secara acak sejumlah 30 orang dari 1.304 jumlah populasi. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani didaerah penelitian cenderung lebih banyak menggunakan tenaga kerja luar keluarga dibandingkan dengan tenaga kerja dalam keluarga. Secara serempak variabel umur, tingkat pendidikan, lama berusahatani, luas lahan, jumlah tanggungan dan modal berpengaruh nyata terhadap variabel jumlah penggunaan tenaga kerja luar keluarga, namun secara parsial hanya variabel tingkat pendidikan dan luas lahan yang berpengaruh nyata terhadap variabel jumlah penggunaan tenaga kerja luar keluarga.

**Kata kunci** : *karakteristik, tenaga kerja luar keluarga, padi sawah*

## ABSTRACT

The objective of research was to know the tendency in use of hired labor, to know the influence of socio economic characteristics of farmers on the use of hired labor, and to know the influence of the use of hired labor on rice farm. Research area was purposively defined. The research method that used in sampling was simple random sampling, 30 samples was taken randomly from 1.304 population. Data was analyzed by linear regression.

The results of research showed that farmers tend to use more hired labor instead of family labor. Simultaneously variables age, education level, length of farming, land area, number of dependents and capital variables significantly influence the amount of use the hired labor, but only partially variable level of education and area of land that have real impact on the use of a variable number of hired labor.

**Keywords:** *characteristics, hired labor, rice farm*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya hidup dari pertanian. Kebutuhan sektor pertanian akan tenaga kerja juga begitu tinggi. Ketika secara nasional penyerapan tenaga kerja menurun sebanyak 6,4 juta orang atau sekitar 2,13%, sektor pertanian mampu menciptakan lapangan kerja baru sebanyak 432.350 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian terbukti tangguh menghadapi gejolak ekonomi dan fleksibel dalam penyerapan tenaga kerja (Saragih, 2004).

Penggunaan tenaga kerja dapat dinyatakan sebagai curahan tenaga kerja. Curahan tenaga kerja adalah besarnya tenaga kerja efektif yang dipakai. Ukuran tenaga kerja dapat dinyatakan dalam hari orang kerja (HOK). Satuan ukuran yang dipergunakan untuk menghitung besarnya tenaga kerja adalah satu HOK atau sama dengan satu hari kerja pria (HKP), yaitu jumlah kerja yang dicurahkan untuk seluruh proses produksi yang diukur dengan ukuran kerja pria. Untuk meyetarakan, dilakukan konversi berdasarkan upah di daerah penelitian. Hasil konversinya adalah satu hari pria dinilai sebagai satu hari kerja pria (HKP) dengan delapan jam kerja efektif per hari (Rahim dan Dian, 2008).

Sumatera Utara merupakan provinsi yang cukup potensial dalam bidang pertanian. Pada tahun 2009 sektor pertanian memberikan kontribusi terhadap PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 23,03 persen dan pada tahun 2010 menurun menjadi 22,92 persen. Subsektor tanaman bahan makanan adalah penyumbang terbesar kedua setelah subsektor tanaman perkebunan yaitu tercatat 34,67 persen dari seluruh nilai tambah pertanian. Pada tahun 2010, subsektor tanaman bahan makanan mengalami pertumbuhan yang sedikit meningkat sebesar 0,31 persen, sejalan dengan peranannya terhadap total keseluruhan PDRB meningkat dari 7,89 persen pada tahun 2009 menjadi 7,95 persen pada tahun 2010. Termasuk di dalam subsektor ini adalah padi, jagung, ketela, kacang-kacangan, sayur-sayuran dan buah-buahan. Dari komoditi-komoditi tersebut produksi padi memberi andil terbesar, sehingga bila terjadi perubahan produksi atau harga, akan berpengaruh besar terhadap subsektor ini (BPS SUMUT, 2011).

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang didapat antara lain:

- a) Bagaimana kecenderungan penggunaan tenaga kerja luar keluarga di daerah penelitian?
- b) Bagaimana pengaruh karakteristik sosial ekonomi (umur, pendidikan, lama berusahatani, luas lahan, jumlah tanggungan) terhadap penggunaan tenaga kerja luar keluarga?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui kecenderungan penggunaan tenaga kerja luar keluarga di daerah penelitian.
- b) Untuk menganalisis bagaimana pengaruh karakteristik sosial ekonomi (umur, pendidikan, lama berusaha tani, luas lahan, jumlah tanggungan) terhadap penggunaan tenaga kerja luar keluarga.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

Di samping penggunaan lahan dan rotasi tanaman, perlu direncanakan pula penggunaan tenaga kerja, apakah tenaga kerja keluarga yang tersedia bisa memenuhi kebutuhan. Jika tenaga kerja yang dibutuhkan lebih besar dari potensi tenaga kerja keluarga yang tersedia maka petani harus menganggarkan seberapa besar kebutuhan tenaga kerja luar yang diperlukan. Hal ini akan mempengaruhi perhitungan usahatani karena tenaga kerja luar keluarga harus diberi upah.

Banyaknya tenaga kerja yang diperlukan untuk mengusahakan satu jenis komoditas per satuan luas dinamakan intensitas tenaga kerja. Intensitas tenaga kerja tergantung pada tingkat teknologi yang digunakan, tujuan dan sifat usahatannya, topografi dan tanah, serta jenis komoditas yang diusahakan (Suratiyah, 2008).

Curahan tenaga kerja sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yakni

- a. faktor alam yang meliputi curah hujan, iklim, kesuburan, jenis tanah dan topografi,
- b. faktor jenis lahan yang meliputi sawah, tegal, dan pekarangan.
- c. luas, letak, dan penyebarannya. Faktor-faktor tersebut menyebabkan adanya perbedaan kesibukan tenaga kerja (Suratiyah, 2009).

Tenaga kerja merupakan penduduk usia 15 tahun ke atas yang sedang bekerja, yang memiliki pekerjaan namun sementara tidak bekerja, seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan dikategorikan bekerja.

Sumber tenaga kerja dalam usahatani dibedakan atas:

- a. Tenaga kerja dalam keluarga (family labour) yaitu seluruh tenaga kerja yang terdapat dalam keluarga, baik manusia, ternak, maupun tenaga mesin.
- b. Tenaga kerja luar keluarga (hired labour) yaitu tenaga kerja yang berasal dari luar keluarga baik manusia, ternak maupun tenaga mesin.

Satuan tenaga kerja dalam usahatani dibedakan atas:

- a. Hari kerja pria (HKP) tenaga yang dikeluarkan satu pria dewasa per hari dalam kegiatan usahatani.
- b. Hari kerja wanita (HKW) adalah tenaga yang dikeluarkan oleh satu wanita dewasa per hari dalam kegiatan usahatani yang nilainya setara dengan 0,8 HKP.
- c. Hari kerja anak (HKA) adalah tenaga yang dikeluarkan oleh seorang anak per hari yang nilainya setara dengan 0,5 HKP.
- d. Hari kerja ternak (HKT) adalah tenaga kerja yang dikeluarkan oleh satu ekor hewan ternak (kerbau, lembu/sapi) per hari yang nilainya setara dengan 5 HKP.
- e. Hari kerja mesin (HKM) adalah tenaga kerja yang dikeluarkan oleh satu unit mesin yang setara dengan 25 HKP per hari penggunaannya dalam kegiatan usahatani.

### **Studi Terdahulu**

Hasil penelitian Syofia (2005) menunjukkan bahwa besarnya penghematan tenaga kerja luar keluarga adalah sebesar 15,88 HK / Musim / Ha. Penghematan tenaga kerja tersebut secara langsung akan mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam melaksanakan kegiatan usahatannya.

Penggunaan tenaga kerja keluarga dapat mengurangi jumlah penggunaan tenaga kerja upahan sebesar 15,88 HK / Musim / Ha dari total tenaga kerja yang digunakan dalam kegiatan usahatannya. Penggunaan tenaga kerja keluarga secara langsung dapat mengurangi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk membayar upah tenaga kerja luar keluarga.

Mengingat pentingnya tenaga kerja keluarga dalam mengurangi penggunaan tenaga kerja dari luar keluarga / upahan sehingga biaya produksi dapat dikurangi dan hal ini akan dapat mempengaruhi pendapatan petani maka penggunaan tenaga kerja keluarga ini harus terus dimanfaatkan dalam kegiatan usahatani padi sawah.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Pengambilan Sampel**

Penelitian dilakukan di desa Sei Buluh Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten serdang bedagai. Penentuan daerah penelitian dilakukan dengan pertimbangan bahwa berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Utara (BPS SUMUT), Desa sei buluh merupakan daerah dengan jumlah petani paling besar di Kecamatan Teluk Mengkudu yaitu sebanyak 1.304 kepala keluarga. Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 30 orang berdasarkan pendapat Roescoe yang menyatakan ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara kepada responden dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari lembaga, instansi atau dinas terkait dalam penelitian ini, hasil studi pustaka, baik berupa buku maupun data statistik yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

### **Metode Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terlebih dahulu ditabulasi kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS 16, lalu dijabarkan dan diinterpretasi dengan metode analisis yang sesuai.

Untuk hipotesis pertama yaitu untuk mengetahui kecenderungan penggunaan tenaga kerja luar keluarga di daerah penelitian dianalisis dengan metode deskriptif.

Untuk hipotesis kedua yaitu untuk mengetahui pengaruh karakteristik sosial ekonomi (umur, pendidikan, lama berusahatani, luas lahan, jumlah tanggungan) terhadap penggunaan tenaga kerja luar keluarga.

### **Defenisi Operasional**

1. Petani adalah orang yang pekerjaan utamanya adalah dengan melakukan usahatani untuk memperoleh pendapatan guna memenuhi kebutuhannya.

2. Petani sampel adalah petani yang mengusahakan usahatani padi sawah.
3. Karakteristik sosial ekonomi petani merupakan suatu karakter dari petani dalam hal ini terdiri dari umur, pendidikan, lama berusaha tani, luas lahan, jumlah tanggungan dan modal.
4. Tenaga kerja luar keluarga adalah sumber tenaga kerja yang berasal dari luar keluarga atau sumber tenaga kerja selain dari anggota keluarga yang diukur dengan satuan HKP.
5. Umur adalah usia petani padi sawah yang dihitung dari tanggal lahir sampai dengan ditanyakan kuesioner.
6. Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal yang terdaftar pada kementerian pendidikan nasional.
7. Lama berusaha tani adalah berapa lama petani telah bekerja sebagai petani padi sawah.
8. Luas lahan adalah areal pertanaman padi sawah yang dimiliki oleh petani yang diukur dengan satuan hektar.
9. Jumlah tanggungan adalah banyaknya orang yang menjadi beban hidup bagi petani seperti keluarga petani yang satu rumah dan satu dapur.
10. Modal adalah jumlah biaya input yang digunakan petani dalam mengusahakan usahatani padi sawah.
11. Produksi adalah hasil yang diperoleh dalam satu kali musim tanam sewaktu pengambilan data pencacahan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kecenderungan Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga**

Petani di daerah penelitian lebih cenderung banyak menggunakan tenaga kerja luar keluarga dibandingkan dengan penggunaan tenaga kerja dalam keluarga. Hal ini disebabkan oleh kurangnya ketersediaan tenaga kerja dalam keluarga. Selain itu, ada beberapa pekerjaan dalam usahatani padi sawah yang harus segera selesai dan tidak boleh mengalami keterlambatan. Seperti penanaman bibit misalnya, harus selesai ditanam dihari yang sama agar pertumbuhan padi merata. Jika mengharapkan tenaga kerja keluarga yang minim jumlahnya, tentu akan mengalami keterlambatan. Hal ini akan berpengaruh pada produksi padi sawah

petani. Oleh sebab itu, petani lebih cenderung banyak menggunakan tenaga kerja luar keluarga meskipun tingkat upah tenaga kerja tergolong tinggi, yaitu berkisar Rp 40.000, - Rp 50.000,-.

### **Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Terhadap Jumlah Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga**

Pengaruh karakteristik sosial ekonomi petani padi sawah yang diteliti meliputi umur, pendidikan, lamanya berusahatani, luas lahan, jumlah tanggungan dan jumlah modal dengan penggunaan tenaga kerja luar keluarga, dianalisis dengan menggunakan metode Regresi Linear Berganda dengan bantuan SPSS 16. Dan tiap-tiap input setiap variabel-variabel sebagai hasil survey terhadap respon dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Analisis Regresi Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Terhadap Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien Regresi</b>	<b>t-hitung</b>	<b>t-tabel</b>	<b>Signifikansi</b>
<b>Constant</b>	<b>7,086</b>	<b>1,091</b>	<b>2,042</b>	<b>0,286</b>
<b>X1</b>	<b>0,026</b>	<b>0,177</b>	<b>2,042</b>	<b>0,861</b>
<b>X2</b>	<b>-0,853</b>	<b>-3,347</b>	<b>2,042</b>	<b>0,003</b>
<b>X3</b>	<b>-0,136</b>	<b>-1,589</b>	<b>2,042</b>	<b>0,125</b>
<b>X4</b>	<b>48,345</b>	<b>47,608</b>	<b>2,042</b>	<b>0,000</b>
<b>X5</b>	<b>0,083</b>	<b>0,158</b>	<b>2,042</b>	<b>0,876</b>

F-hitung = 503,433 (sig = 0,000)  
R-square = 0,991

F-tabel = 2,76

Persamaan Regresi Linear Berganda :

$$Y = 7,086 + 0,026 X_1 - 0,853 X_2 - 0,136 X_3 + 48,345 X_4 - 0,083 X_5 + \mu$$

Dimana :

- Y = Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga (HKP)
- X1 = Umur (tahun)
- X2 = Tingkat Pendidikan (tahun)
- X3 = Lama Berusahatani (tahun)
- X4 = Luas Lahan (Ha)
- X5 = Jumlah Tanggungan (Jiwa)



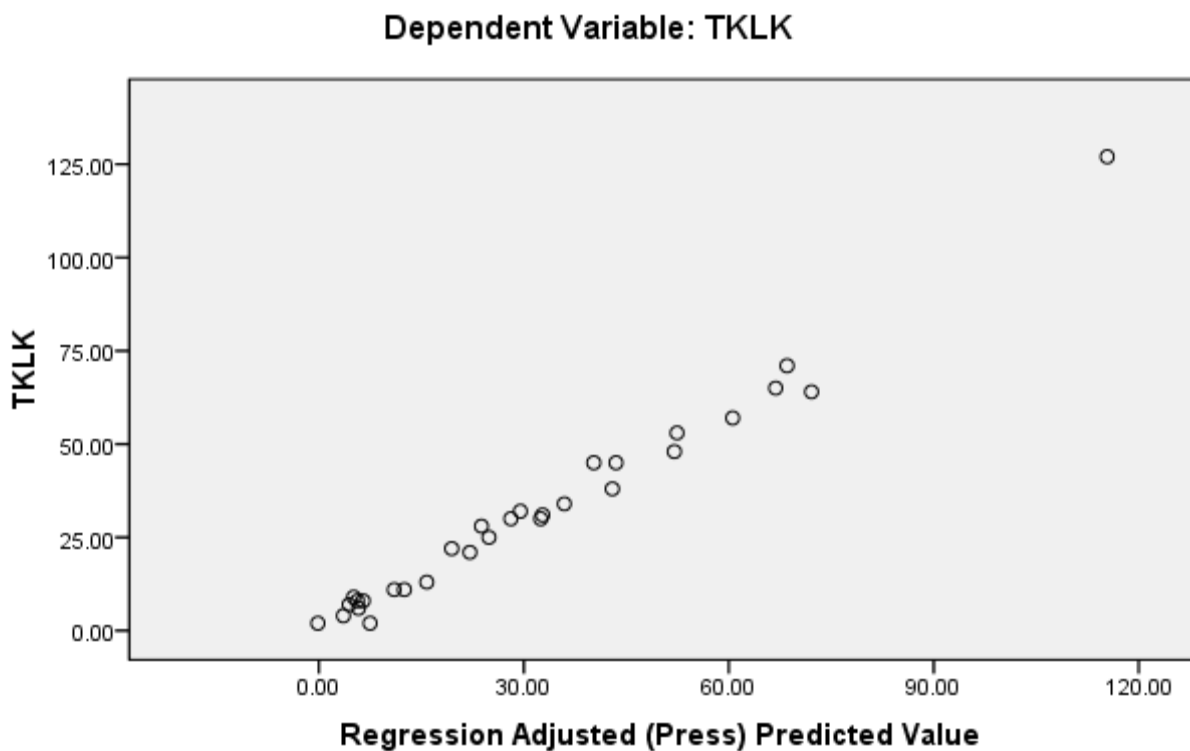
Dari analisis regresi linear berganda maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Nilai R-square yang diperoleh sebesar 0,991. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel umur, variabel tingkat pendidikan, variabel lama berusahatani, variabel luas lahan, variabel jumlah tanggungan dan variabel modal mampu menjelaskan variabel jumlah penggunaan tenaga kerja luar keluarga sebesar 99,1%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.
2. Secara serempak, diperoleh F-hitung = 503,433, F-hitung > F-tabel ( $\alpha = 0.05$ ) = 2,76. Maka dapat disimpulkan, secara serempak variabel umur, tingkat pendidikan, lama berusahatani, luas lahan, jumlah tanggungan dan modal berpengaruh nyata terhadap jumlah penggunaan tenaga kerja luar keluarga.
3. Secara parsial, variabel umur (X1) tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah, dimana diketahui tingkat signifikansi  $0,861 > 0,05$ .
4. Koefisien regresi variabel tingkat pendidikan terhadap variabel produksi sebesar -0,853 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Tingkat signifikansi yang diperoleh  $0,003 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel tingkat pendidikan berpengaruh nyata terhadap variabel penggunaan tenaga kerja luar keluarga. Tanda koefisien regresi bertanda negatif, yang berarti bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terbalik terhadap penggunaan tenaga kerja luar keluarga. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pendidikan petani, maka penggunaan tenaga kerja luar keluarga akan semakin rendah, atau sebaliknya. Angka koefisien regresi sebesar -0,853 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan tingkat pendidikan 1 tahun maka akan terjadi penurunan penggunaan tenaga kerja luar keluarga sebesar 0,853 HKP.
5. Koefisien regresi variabel lama berusahatani terhadap variabel jumlah produksi sebesar -0,136 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,125. Tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,125 > 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel lama berusahatani tidak berpengaruh nyata terhadap variabel jumlah penggunaan tenaga kerja luar keluarga.
6. Koefisien regresi variabel luas lahan terhadap jumlah produksi sebesar 48,345 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,000 > 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel luas

lahan berpengaruh nyata terhadap variabel jumlah penggunaan tenaga kerja luar keluarga. Angka koefisien bertanda positif, hal ini menunjukkan pengaruh bersifat searah. Angka koefisien sebesar 48,345 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan luas lahan sebesar 1 Ha, maka akan terjadi kenaikan penggunaan tenaga kerja luar keluarga sebesar 48,345 HKP.

7. Koefisien regresi variabel jumlah tanggungan sebesar 0,083 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,876. Tingkat signifikansi yang diperoleh  $0,876 > 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel jumlah tanggungan tidak berpengaruh nyata terhadap variabel jumlah penggunaan tenaga kerja luar keluarga.

### Scatterplot



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

- a) Petani di daerah penelitian cenderung lebih banyak menggunakan tenaga kerja luar keluarga dibandingkan dengan tenaga kerja dalam keluarga.
- b) Secara serempak, variabel umur, tingkat pendidikan, lama berusahatani, luas lahan, jumlah tanggungan dan jumlah modal berpengaruh nyata terhadap variabel jumlah produksi usahatani padi sawah. Namun secara parsial, hanya variabel tingkat pendidikan dan luas lahan yang berpengaruh nyata terhadap penggunaan tenaga kerja luar keluarga.

### Saran

#### a. Kepada Petani

Ada baiknya petani tidak terlalu bergantung pada tenaga kerja luar keluarga saja. Maksimalkan penggunaan tenaga kerja dalam keluarga dan minimalisasi penggunaan tenaga kerja luar keluarga, sehingga dapat menekan atau mengurangi biaya usahatani khususnya biaya penggunaan tenaga kerja luar keluarga. Dengan demikian tingkat keuntungan yang diperoleh petani dari hasil usahatannya dapat dinaikkan.

#### b. Kepada Pemerintah

Pemerintah harus lebih memperhatikan petani. Ketersediaan sarana produksi dan kemudahan dalam mendapatkan sarana tersebut akan sangat membantu petani dalam melakukan usahatani.

#### c. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya supaya meneliti mengenai efisiensi penggunaan tenaga kerja pada usahatani padi sawah.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS SUMUT. 2011. Sumatera Utara Dalam Angka. BPS. Medan.
- Rahim, Ahmad dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2008. Pengantar Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Saragih, B. 2004. Membangun Pertanian Perspektif Agribisnis dalam Pertanian Mandiri (Pandangan Strategis Para Pakar Untuk Kemajuan Pertanian Indonesia). Penebar Swadaya. Jakarta
- Suratiah, K. 2009. Ilmu Usaha Tani. Cetakan Ke-3. Penebar Swadaya. Jakarta
- Syofia, Khamri. 2005. Analisis Curahan Jam Kerja Keluarga Pada Usahatani Padi Sawah (Skripsi). Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Malang.